

RINGKASAN

Kasus kejahatan terhadap anak semakin meningkat salah satunya adalah kejahatan seksual. Anak sebagai korban kekerasan seksual harus mendapatkan perlindungan hukum. Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, perlindungan hukum terhadap anak adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan untuk melindungi kehidupan anak dan hak-hak anak sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum anak sebagai korban tindak pidana kekerasan seksual dan kendalanya di Polres Brebes. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian hukum secara yuridis sosiologis, dalam penelitian ini spesifikasi penelitian secara deskriptif kualitatif. Jenis dan sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Adapun metode pengumpulan data secara wawancara, observasi, studi kepustakaan dan studi dokumenter. Metode pengolahan data terdiri dari reduksi data, display data dan kategorisasi data. Metode penyajian data dilakukan secara bentuk teks naratif dan matriks kualitatif. Analisis data menggunakan metode analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Perlindungan hukum bagi anak sebagai korban kekerasan seksual di wilayah hukum Polres Brebes berjalan efektif dengan melibatkan pihak Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3KB) Kabupaten Brebes, Balai Pemasarakatan (BAPAS) Pekalongan, dan Yayasan Lokatara Bumiayu memberikan perlindungan hukum kepada anak korban kekerasan seksual, antara lain memberikan bantuan hukum, rehabilitasi, dan pencegahan.

Adapun faktor yang menghambatnya adalah Faktor hukum, yakni struktur hukum (*legal structure*) yakni belum memiliki tenaga psikolog yang secara khusus bisa menangani korban yang mengalami tekanan psikis atau petugas yang mengerti tentang kondisi psikis korban. Budaya hukum (*cultur structure*) yakni kurangnya perhatian keluarga serta masyarakat akan kekerasan dan diskriminasi terhadap anak-anak akan meningkatkan tindak pidana kekerasan pada anak. Faktor masyarakat, yakni kurangnya kesadaran hukum di mana anggapan masyarakat bahwa hukum identik dengan penegak hukum (atau sebaliknya) mengakibatkan harapan-harapan yang tertuju pada peran aktual bagi penegak hukum.

Kata kunci : Perlindungan Hukum, Korban Kekerasan Seksual, Anak

SUMMARY

Cases of crimes against children are increasing, one of which is sexual crimes. Children as victims of sexual violence must receive legal protection. Article 1 Paragraph 2 of Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection, legal protection of children is all forms of activities carried out to protect children's lives and children's rights in accordance with human dignity and dignity.

The aim of this research is to find out and analyze the legal protection of children as victims of criminal acts of sexual violence and the obstacles at the Brebes Police. This research uses a sociological juridical type of legal research, in this research the research specifications are descriptive qualitative. Data types and sources consist of primary data and secondary data. The data collection methods are interviews, observation, literature study and documentary study. Data processing methods consist of data reduction, data display and data categorization. The data presentation method is carried out in the form of narrative text and qualitative matrices. Data analysis uses qualitative analysis methods.

Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that legal protection for children as victims of sexual violence in the jurisdiction of the Brebes Police is effective by involving the Department of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning (DP3KB) of Brebes Regency, the Correctional Center (BAPAS) Pekalongan, and the Lokatara Bumiayu Foundation provide legal protection to child victims of sexual violence, including providing legal assistance, rehabilitation and prevention.

The factors that hinder this are legal factors, namely the legal structure, namely the lack of psychologists who can specifically handle victims experiencing psychological pressure or officers who understand the psychological condition of victims. Legal culture (culture structure), namely the lack of attention from families and society regarding violence and discrimination against children, will increase criminal acts of violence against children. Community factors, namely a lack of legal awareness where the public's perception that the law is synonymous with law enforcement (or vice versa) results in expectations being focused on the actual role of law enforcers.

Keywords: Legal Protection, Victims of Sexual Violence, Children

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan tesis yang berjudul “Efektivitas perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban kekerasan seksual di wilayah hukum Polres Brebes” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan Tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Fauzan., S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
2. Dr. Budiyo, S.H, M.Hum selaku Koordinator Program Studi Program Magister Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
3. Dr. Setya Wahyudi, S.H., M.H selaku dosen pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. Angkasa S.H., M.Hum selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga tersusunnya Tesis ini.
4. Prof. Dr. Hibnu Nugroho, S.H., M.Hum., Dr. Kuart Puji Prayitno, S.H., M.Hum., Dr. Budiyo, S.H., M.Hum selaku dosen penguji tesis yang bersedia memberikan berbagai saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Tesis ini.
5. Dr.Tedi Sudrajat, S.H.,M.H.selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan yang tak terbatas waktu dari awal hingga akhir studi.
6. Para dosen Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan sehingga dapat digunakan dalam penyusunan tesis serta untuk bekal hidup di kehidupan mendatang.
7. Ayah, Ibu, Istri dan Anak-anak tercinta yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materiil.
8. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kesediaan pembaca untuk memberikan kesediaan pembaca untuk memberikan kritik dan saran demi sempurnanya tesis ini.

Akhirnya penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada pembaca seandainya terdapat kesalahan-kesalahan di daalm tesis ini dan penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Purwokerto, 17 November 2023

Penulis



Yuniar Fitma Danil